**PERKEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI DALAM HUBUNGANNYA DENGAN TINGKAT PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA KOLANG KECAMATAN KUWUS BARAT, KABUPATEN MANGGARAI BARAT, PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Rikardus Kristiano1,Suryana2,Upi Supriatna3

1,2,3 Program StudiPendidikanGeografiUniversitas Bale Bandung

1rikarduskristiano5@gmail.com,2Suryanas358@gmail.com,3upisupriatna80@gmail.com.

*ABSTRACT*

*The development of transportation facilities and infrastructure is very important in supporting the success of development, especially in supporting the economic activities of the community and in increasing regional development both in rural and urban areas. The purpose of this research is to find out how the development of transportation facilities and infrastructure and how they relate to the economy of the community in Kolang Village, West Kuwus Barat, West Manggarai Barat, East Nusa Tenggara Timur. The method used in this research is descriptive research method. which is a research method in examining the status of a group of people an object, a system of thought, a set of conditions, or a class of events in the current period. As for the data collection techniques using interview, observation, questionnaires and documentation. while the population is 230 kk with a total sample of 47 kk, and from the 47 samples taken randomly. The results of this study indicate that transportation facilities and infrastructure that are not good will affect the economic level, the level of education in an area, especially in the village of Kolang with a level of influence on economic income reaching 47%.*

*Keywords: Development, Transportation Facilities, Infrastructure, Economy.*

**ABSTRAK**

Perkembangan sarana dan prasarana transportasi merupakan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan terutama dalam mendukung kegiatan perekonomian masyarakat dan dalam meningkatkan pengembangan wilayah baik di daerah pedesaan maupun daerah perkotaan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan sarana dan prasarana transportasi dan bagimana hubunganya dengan perekonomian masyarakat di Desa Kolang, Kecamatan Kuwus Barat, Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur.Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. yang merupakan suatu metode penelitian dalam meneliti setatus dari sekelompok manusia , suatu obyek, suatu sistem pemikiran, suatu set kondisi, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa saat ini. Sedangkan untuk teknik pengumpulan datanya mengunakan teknik wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. sementara untuk populasi berjumlah 230 kk, sample dengan jumlah 47 kk, dan dari 47 sample tersebut di ambil secara *random*.Hasil penelitian ini menunjukan bahwa sarana dan prasarana transportasi yang kurang baik akan berpengaruh terhadap tingkat ekonomi, tingkat pendidikan di suatu wilayah, khususnya di Desa Kolang dengan tingkat pengaruhnya terhadap pendapatan ekonomi mencapai 47%.

Kata Kunci : Perkembangan, sarana dan Prasarana Transpotasi,Ekonomi

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas. Jalan merupakan prasarana transportasi yang sangat penting untuk mendukung arus pergerakan manusia dan barang. Tanpa jalan, aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat akan terhambat.

Pembangunan Perasarana jalan juga merupakan sarana untuk membuka keterisoliran penduduk desa. Demikian juga dengan penduduk yang berada di Desa Kolang, Kecamatan Kuwus Barat, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusata Tenggara Timur hingga saat ini ketersediaan infrastruknya masih belum dibenari sehingga akses untuk masuk maupun keluar cukup sulit untuk dilalui.

Pembangunan infrastruktur sangat berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, sebaliknya pertumbuhan ekonomi sendiri juga dapat menjadi tekanan bagi infrastruktur. Dimana di sini infrastruktur membantu dalam memajukan suatu daerah yang dikatakan terisolasi, selain itu infrastruktur akan memberi banyak manfaat bagi masyarakat desa nantinya. Pembangunan infrastruktur yang masih dan terencana diharapkan akan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Kajian teori ekonomi pembangunan menjelaskan bahwa untuk menciptakan dan meningkatkan kegiatan ekonomi diperlukan sarana infrastruktur yang memadai. Infrastruktur juga merupakan segala sesuatu penunjang utama terselenggaranya suatu proses pembangunan suatu daerah. Dengan meningkatannya kebutuhan dalam pembangunan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi telah mengantar pemerintah indonesia untuk meyediahkan kerangka kerja yang lebih baik untuk menarik investasi dan partisipasi swasta di skala yang terukur dalam proyek infrastruktur. Infrastruktur jalan berpengaruh terhadap kelajuan pembangunan perekonomian, sebab jalan merupakan kebutuhan utama masyarakat untuk melakukan mobilisasi, dengan kata lain jalan merupakan infrastruktur vital pembangunan ekonomi tanpa terkecuali.

Permasalahan yang dihadapi masyarakat desa dalam pengembangan ekonomi wilayah tertinggal dipengaruhi oleh keterbatasan akses jalan dipengaruhi rusak atau memang tidak ada, sehingga cukup sulit untuk menghubungkan wilayah desa tertinggal dengan wilayah yang relatif maju. Di wilayah Nusa Tenggara Timur misalnya, masih banyak akses jalan yang sulit untuk dilalui karena rusak parah, sehingga untuk kelancaran mobilitas orang, barang maupun jasa cukup sulit. Seperti yang kita lihat pada tabel dibawah ini .

**Tabel 1.**Kondisi jalan Kabupaten Manggarai Barat

|  |
| --- |
| Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten Di Manggarai Barat (km,) 2013-2016 |
| Length Of Profincial Road By Road Condition in Manggarai Barat Regenci (km). 2013-2016 |
| Kondisi Jalan | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| Road Condition |
| Baik/Good | 28,4 | 54,4 | 56,06 | 45.00 |
| Sedang/Torelable | 120,05 | 66,2 | 34,21 | 32,2 |
| Rusak/Damaged | 10,6 | 18,2 | 20,38 | 31 |
| Rusak Berat/Severely Damage | - | - | 21,3 | 31,6 |
| Jumlah/Total | 159,05 | 138,8 | 131,95 |   |
| *Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Manggarai Barat* |

Dari tabel di atas kita bisa lihat bahwa pada umumnya di Manggarai Barat tidak begitu banyak sarana infrastrukutur yang ada, juga tidak adanya perhatian dari pemerintah setempat terhadap infrastruktur yang rusak. Seperti di Desa Kolang KecamatanKuwus BaratKabupatenManggarai Barat, kondisi jalan yang merupakan akses utama sudah sekian lama belum direhabilitasi, aspal jalan yang dulunya hitam mengkilap kini termakan umur meninggalkan lapisan tanah, sehingga sarana transportasi yang masuk ke daerah ini sangat minim,transportasi yang masuk merupakan sejenis transportasi besar. Selain itu juga biaya transportasi untuk masuk ke Desa Kolang cukup mahal dikarenakan kondisi jalan dan ketersedian sarana transportasi yang kurang memadai. Ini tentunya tidak baik dan membuat orang malas untuk datang dan pergi ke Desa Kolang, lebih jauh lagi akan berpengaruh terhadap perekonomian desa.

1. **Tujuan Penelitian**
2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini di dasarkan atas beberapa bertujuan sebagai berikut.

1. Menganalisis perkembangan sarana dan prasarana transportasi di Desa Kolang, Kecamatan Kuwus, Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur.
2. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi rusaknya kondisi jalan di Desa Kolang, Kecamatan Kuwus, Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur.
3. Menganalisis pengaruh sarana dan prasaran transportasi desa terhadapaktivitas perekonomian masyarakat Desa Kolang Kecamatan Kuwus Barat Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara.
4. Manfaat Penelitian

Didasarkan penelitian di atas adapun beberapa manfaat,sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat di harapkan untuk menyadari betapa pentingnya adanya sarana dan prasarana transportasi yang ada , kemudian bagi sarana dan prasarana transportasi khususnya jalan yang rusak diharapkan masyarakat untuk bekerjasama dengan pihak pemerintah sekitar untuk merehabilitasnya.
2. Bagi pemerintah setempat pemerintah lebih memperhatikan rehabilitas infrastruktur jalan di Desa Kolang Kecamatan Kuwus Barat Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggrara Timur
3. Bagi peneliti sendiri, peneliti mendapatkan pengalaman baru tentang betapa pentingnya adanya sarana dan prasarana transportasi yang memadai di suatu wilayah dalam mendorong laju perkembangan perekonomian yang bersangkutan.
4. **Kajian Pustaka**

Pengertian Sarana dan Prasarana Transportasi,Sarana adalah barang atau benda bergerak yang dapat dipakai sebagai alat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja . menurut Miro 2008; 18: masyarakat pelaku perjalan ( konsumen jasa transportasi) dapat di kelompokan kedalam dua kelompok :

1. Golongan paksawaan (*captive*) merupakan jumlah terbesar di negara berkembang, yaitu golongan masyarakat yang terpaksa menggunakan angkutan umum karena ketiadaan mobil pribadi. Mereka secara ekonomi addalah golongan masyarakat lapisan menengah kebawah (miskin atau ekonomi lemah).
2. Golongan piliwan (*choice)*, merupakan jumlah terbanyak di negara-negara maju, yaitu golongan masyarakat yang mempunyai kemudahan (akses) kekendaraan pribadi dan dapat memilih untuk menggunakan angkutan umum atau angkutan pribadi. Mereka secara ekonomis adalah golongan masyarakat lapisan menengah keatas (kaya atau ekonomi kuat).

Prasarana adalah barang atau benda tidak bergerak yang dapat menunjang atau mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja. Jalan dan jembatan adalah prasarana transportsi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang peruntukan bagi lalu lintas. Jalan merupakan prasaran yang sangat penting sebagai penunjang transportasi, dimana jalan merupakan wahana tempet terjadinya gerakan transportasi sehingga terjalin hubungan antara satu daerah dengan daerah lain, hal ini dikatakan oleh morlok 1998;4: yang mengatakan bahwa penegrtian jalan adalah salah satu ruang dimana gerakan transportais dapat terjadi.

Transportasi merupakan dasar untuk perkembangan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta industrialisasi. Adanya transportasi dimasyarakat menyebabkan adanya spesialisasi atau pembagian pekerjaan menurut keahlian sesuai budaya adat istiadat dan budaya suatu bangsa atau daerah.

Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa tergantung pada tersedianya pengangkutan dalam suatu negara. Suatu barang atau komoditi mempunyai nilai mneurut tempat dan waktu, jika barang tersebut dipindahkan dari suatu tempat ketempat lain. Nilai yang di berikan oleh transportasi adalah berupa nilai tempat (*place utility*) dan nilai waktu (*timi utility*). Kedua nilai tersebut di peroleh jika barang telah diangkut ketempat di mana nilainya menjadi lebih tinggi dan dapat dimanfaatkan tepat pada waktunya.

Sarana dan prasarana transportasi desa akan sangat mempengaruhi berbagai macam usaha ekonomi, fasilitas pendidikan, kesehatan, usaha pertanian dan peternakan, dan baerbagai macam usaha kegiatan lainya. Dengan adanya sarana dan prasarana transportasi, masyarakat akan lebih mudah bertemu dengan masyarakat di desa lain. ,aparat pemerintah di kecamatan dan kabupaten,pendamping desa ataupun petugas dari instasi lain. Sarana dan prasarana transportasi dapat dimanfaatkan oleh pejalan kaki dan sarana transportasi desa,seperti kendaraan pribadi dan kendaraan umum. Sarana dan prasarana transportasi akan bermanfaat jangka panjang asalkan di desain dengan baik dan dibangun dengan kualitas baik.

**METODE PENELITIAN**

1. **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian dalam meneliti setatus dari sekelompok manusia , suatu obyek, suatu sistem pemikiran, suatu set kondisi, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa saat ini. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini yaitu membuat gambaran , deskripsi, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki.

Menurut Sugiyono 2015:21 metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan lebih luas.

Terdapat ciri-ciri yang pokok pada metode deskriptif antara lain:

* memusatkan perhatian pada permasalahan yang ada pada saat penelitian dilakukan atau permasalaha yang bersifat aktual.
* Memusatkanperhatian pada masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan
* Menggambarkan fakta tentang permasalahan yang di selidiki sebagaimana adanya, di iringi dengan interprestasi rasionalnyang se imbang.
1. **Populasi dan Sampel**
	1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Kolang Kecamatan Kuwus Barat Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur. Terletak pada 7.05798210 Lintang Selatan, 107.75091950 Bujur Timur memiliki luas wilayah ±10,4 km² secara administratif terdiri dari 3 dusun dengan jumlah 9 RW dengan rincian dusun Kolang 4 RW,dusun Lenga 3 RW dan dusun Ndong 2 RW.

Populasi orang sebanyak 1.238 orang terbagi 230 kepala keluarga; 602 orang laki-laki dan 636 orang perempuan.

**Tabel 2.** Populasi Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **RW** | **Penduduk** |
| **Laki-laki** | **Perempuan** | **Jumlah** | **KK** |
| 1 | 1  | 107 | 127 | 234 | 46 |
| 2 | 2  | 74 | 78 | 152 | 28 |
| 3 | 3  | 38 | 43 | 81 | 15 |
| 4 | 4  | 55 | 42 | 97 | 15 |
| 5 | 5  | 41 | 43 | 84 | 16 |
| 6 | 6 | 81 | 85 | 166 | 31 |
| 7 | 7  | 67 | 71 | 138 | 26 |
| 8 | 8  | 80 | 85 | 165 | 30 |
| 9 | 9  | 59 | 62 | 121 | 23 |
| Jumlah | 602 | 636 | 1238 | 230 |

*Sumber: Penulis 2019*

* 1. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh krena itu sample harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan dari populasi itu sendiri Bailey:1994:104;

Mengingat luasnya Desa Kolang Kecamatan Kuwus Barat Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur, penulis menentukan sampel dengan menggunakan sample acak sederhana.

Menurut Sugiyono 2001:57; Teknik Ssample Random Sampling (acak) adalah teknik pengambilan sample dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Pengambilan sample dalam penelitian ini dengan cara mengelompokkan ke 9 RW yang ada menjadi 3 kelompok, dengan rincian :

1. Dilihat dari keberadaan jalan
2. Dilihat dari jumlah kepala keluarga
3. Dilihat dari luas RW

Adapun tabel sample penelitian yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.**Sample Penelitian

|  |  |
| --- | --- |
| Nama RW | Jumlah KK |
| Kolang 3 | 15 KK |
| Lenga 5 | 16 KK |
| Ndong 3 | 23 KK |
| Jumlah KK  | 54 KK |

*Sumber : Penulis 2019*

 Untuk sample orang, penulis mengambil jumlah populasi yang terdapat di daerah penelitian dari tiga RW, yang berjumlah 54 KK, sedangkan untuk menentukan ukuran sample RW dihitung dengan menggunakan rumus formula slovin, yaitu :

$$n=\frac{N}{1+Ne^{2}}$$

n = sampel;

N = populasi;

e = Batas toleransikesalahan = 0,05

Dari hasil perhitungan jumlah sampel, responden didapati menjadi 47 orang.

Dari 47 sample yang di dapat, penulis mengambilnya dengan cara di random.

* 1. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, mulai minggu ke tiga bulan september sampai dengan april 2019.

* 1. **Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisa data hasil penelitian yang penulis gunakan

adalah dengan teknik prosentase, degan formula:



Keterangan:

Prosentase jawaban yang diperoleh

Frekuensi jawaban dari responden

Pernyataan Responden sebagai sampel penelitia

Adapun penafsiran kategori hasil penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.**Rumus Prosentase

|  |  |
| --- | --- |
| 0%  | Tak seorang pun |
| 1% - 24%  | Sebagian kecil |
| 25% - 49%  | Hampir setengahnya |
| 50%  | Setengahnya |
| 51% - 74%  | Sebagian besar |
| 75% - 99%  | Hampir seluruhnya |
| 100%  | Seluruhnya |

*Sumber : Buku Metode Penelitian*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Letak Daerah Penelitian**
2. Letak dan Luas,dan batas wilayah

Desa Kolang, Kecamatan Kuwus Barat, Kabupaten Manggarai Barat, Flores-Nusa Tenggara Timur, merupakan sebuah desa yang terletak dibagian barat Provinsi Nusa Tenggara Timur. DesaKolang terletak pada 7.05798210 Lintang Selatan, 107.75091950 Bujur Timur memiliki luas wilayah ±10,4 km². Secara administratif terdiri dari 3 dusun dengan jumlah 9 RW dengan rincian dusun Kolang 4 RW,dusun Lenga 3 RW dan dusun Ndong 2 RW.

Batas wilayah Desa Kolang, Kecamatan Kuwus Barat, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu sebagai berikut

1. Bagian barat Berbatasan dengan Desa Sampang Kuwus
2. Bagian Timur berbatasan dengan Desa Rangga.
3. Bagian Utara dengan Desa Ndajur,
4. dan bagian Selatan berpatasan dengan Desa Sampang Suka.

Luas wilayah desa kolang berdasarkan penggunaannya pada tahun 2018 dapat kita lihat pada tabel berikut:

|  |
| --- |
| **Tabel 5.**Luas Wilayah Berdasarkan Penggunaannya |
| Luas pemukiman | 8,5 ha/m2 |
| Luas persawahan | 100 ha/m2 |
| Luas perkebunan | 152ha/m2 |
| Luas kuburan | 4,5ha/m2 |
| Luas taman | 4ha/m2 |
| Perkantoran |  |
| Luas prasarana umum lainya |  |
| total luas | 270,ha/m2 |

 *Sumber: monografi Desa Kolang tahun 2018*

1. Iklim

Iklim adalah kondisi cuaca rata-rata berdasarkan lamanya waktu untuk lokasi tertentu di bumi. Iklim merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia, hewan dan tumbuhan. Bagi manusia iklim dapat berpengaruh bagi kesehatan dan keyamanan, secara tidak langsung iklim juga dapat berpengaruh terhadap kehidupan manusia, seperti untuk pertanian, perindustrian, perkebunanan, peternakan dan sebagainya.

Pada umumnya di Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki iklim yang sama, yaitu beriklim panas dengan suhu udara berkisar 17⁰c-32⁰c. untuk Desa Kolang sendiri suhu rata-rata hariannya mencapai 30⁰c. Sementara tinggi tempat dari permukaan laut mencapai 800 mdl.

1. Keadaan Morfologi

Keadaan morfologi suatu wilayah merupakan faktor yang sangat penting, karena dapat mempengaruhi aktivitas manusia, transportasi, pertanian, dan dalam pengembangan wilayah tersebut.

Pada umumnya di Desa Kolang, Kecamatan Kuwus Barat, kabupaten Manggarai Barat mempunya bentuk morfologi mulai dari yang datar atau landai, berbukit, sampai daerah pegunungan.

1. Hidrologi

Air merupakan sumber daya alam yang vital , baik untuk kehidupan manusia, maupun flora dan fauna. Dalam bidang kehidupan ekonomi air juga merupakan hal utama untuk budidaya pertanian, industri, pembangkitan tenaga listrik, dan transportasi. Adapun bebrapa faktorr yang mempengaruhi kondisi air, antara lain: curah hujan, topografi, jenis tanah dan penggunaan lahan.

Desa Kolang kecamatan Kuwus Barat memiliki potensi hidrologi sumber daya air yang cukup, air yang ada di Desa Kolang bersumber dari air di bawah tanah maupun air permukaan. Air permukaan pada umumnya untuk digunakan memenuhi kebutuhan pertanian, air di dalam tanah untuk di gunakan kebutan rumah tangga.

1. Curah Hujan

Curah hujan atau juga yang di sebut dengan presipitasi adalah jumlah air hujan yang turun pada daerah tertentu. Curah hujan juga dapat dikatakan sebagai air hujan yang terkumpul di tempat datar yang tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir setelah hujan turun

Curah hujan yang di perlukan untuk penyusunan suatu rancangan pemanfataan air dan rancangan pengendalian banjir adalah curah hujan rata-rata di seluruh daerah yang bersangkutan, bukan curah hujan pada suatu titik tertentu, curah hujan ini disebut dengan curah hujan wilayah/daerah yang dinyatakan dalam mm.

Desa Kolang merupakan daerah yang memiliki curah hujan dengan kategori yaitu 150 mm. Dengan jumlah bulan hujan 3 kali dalam 1 tahun.

1. Keadaan Tanah

Setiap tanah memiliki tingkat kesuburan yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya, walupun dalam satu wilayah yang sama. Secara umum Keadaan tanah di Kuwus barat Kabupaten Manggarai Barat sebagian besar mempunyai kondisi pertanahan yang bagus, berupa tanah hitam yang lebih subur dibandingkan dengan tanah pada umumnya, oleh karena itu sebagian besar warga Desa Kolang memanfaatkan lahan tersebut sebagai sektor untuk pertanian,

Untuk lebih jelas keadaan tanah yang ada di Desa Kolang dapat kita lihat pada tabel berikut :

**Tabel 6**. Penggunaan tanah sawah

|  |  |
| --- | --- |
| Sawah irigasi | -Ha/m2 |
| Sawah irigasi ½ teknis | -Ha/m2 |
| Sawah tadah hujan | 100 ha/m2 |
| Sawah pasang surut | -Ha/m2 |
| Total luas | 100 ha/m2 |

*Sumber : Monografi Desa Kolang*

**Tabel 7.** Penggunaan tanah Kering

|  |  |
| --- | --- |
| Tegal/Ladang | 425 ha/m2 |
| Perkarangan | 8,5 ha/m2 |
| Pemukiman | 4 ha/m2 |
| Total Luas | 475 ha/m2 |

*Sumber : Monografi Desa Kolang*

**Tabel 8.** Penggunaan tanah perkebunan

|  |  |
| --- | --- |
| Tanah perkebunan rakyat | -Ha/m2 |
| Tanah perkebunan negara | -Ha/m2 |
| Tanah perkebunan swasta | -Ha/m2 |
| Tanah perkebunan perorangan | 152 ha/m2 |
| Tatal luas | 152 ha/m2 |

*Sumber : Monografi Desa Kolang*

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa penggunaan tanah di Desa Kolang di bagi kedalam tiga bagian yaitu, penggunaan tanah sawah, penggunaan tanah kering, dan penggunaan tanah perkebunnan, dari tiga penggunaan tanah tersebut bahwa yang paling banyak di gunakan adalah penggunaan tanah kering, dengan rincian penggunaan tanah tegal/ladang mencapai 425 ha/m2, perkarangan 8,5 ha/m2 dan untuk pemukiman 4 ha/m2 ssedangkan untuk penggunaan tanah perkebunaan perorangaan mencapai, 152 ha/m2, dan penggunaan tanah sawah yaitu digunakan untuk sawah tadah hujan 100 ha/m2.

1. **Kondisi Sosial Masyarakat**
2. Komposisi Penduduk Desa Kolang

Penduduk Desa Kolang Kecamatan Kuwus Barat Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan jumlah penduduk tahun 2018 sebanyak 1.238 orang terbagi 230 kepala keluarga; 602 orang laki-laki dan 636 orang perempuan. Secara terperinci dapat kita lihat Komposisi penduduk di Desa Kolang Kecamatan Kuwus Barat Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur di lihat berdasarkan Usia, berdasarkan Jenis Kelamin, Agama, dan berdasarkan Mata Pencaharian pada tabel berikut:

1. Di lihat dari Jumlah penduduk berdasarkan usia, di Desa Kolang, Kecamatan Kuwus Barat Kabupaten Manggarai barat. Dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 9.**Jumlah Penduduk Bedasarkan usia

|  |  |
| --- | --- |
| Menurut Usia | Jumlah |
| 0-5 | 131 |
| 6-10 | 134 |
| 11-15 | 142 |
| 16-20 | 113 |
| 21-25 | 108 |
| 26-30 | 92 |
| 31-35 | 84 |
| 36-40 | 72 |
| 41-45 | 98 |
| 46-50 | 31 |
| 51-55 | 58 |
| 56-60 | 57 |
| 61- keatas | 90 |
| Total Jumlah | 1238 |

 *Sumber : Monografi Desa Kolang thn 2018*

Komposisi penduduk berdasarkan umur pada tahun 2018 , sebagain besar penduduk tergolong pada usia 0-10 tahun sebanyak 265 orang.

1. Komposisi penduduk Berdasarkan Jenis kelamin

Penduduk Desa Kolang Kecamatan Kuwus Barat berdasarkan Jumlah Jenis kelamin dapat kita lihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 10.** Populasi Orang

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **RW** | **Penduduk** |
| **Laki-laki** | **Perempuan** | **Jumlah** | **KK** |
| 1 | 1 Kolang | 107 | 127 | 234 | 46 |
| 2 | 2 Kolang | 74 | 78 | 152 | 28 |
| 3 | 3 Kolang | 38 | 43 | 81 | 15 |
| 4 | 4 Kolang | 55 | 42 | 97 | 15 |
| 5 | 5 Lenga | 41 | 43 | 84 | 16 |
| 6 | 6 Lenga | 81 | 85 | 166 | 31 |
| 7 | 7 Lenga | 67 | 71 | 138 | 26 |
| 8 | 8 Ndong | 80 | 85 | 165 | 30 |
| 9 | 9 Ndong | 59 | 62 | 121 | 23 |
| Jumlah | 602 | 636 | 1238 | 230 |

 *Sumber: Mografi Desa Kolang Tahun 2018*

1. Dilihat dari Agama yang di anut masyarakat Desa Kolang dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 11.**Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

|  |  |
| --- | --- |
| **Penduduk Menurut Agama** | **Jumlah** |
| Islam | - |
| Katolik | 1238 |
| Hindu | - |
| Budha | - |
| Prostestan | - |

 *Sumber : Monografi Desa Kolang Thn 2018*

Dari keterangan tabel di atas dapat kita lihat bahwa masyarakat Desa Kolang pada umumnya Menganut Agama Katolik yang berjumlah 1238.

1. Sedangkan keadaan penduduk untuk kategori mata pencaharian di desa kolang terbagi dengan beberapa kategori, untuk lebih detail dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 12.**Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Mata Pencaharian** | **L**  | **P**  | **Jumlah**  |
| Tani  | 509 | 167 | 676 |
| Nelayaan | - | - |  |
| Dagang | 7 | - | 7 |
| Sopir | 4 | - | 4 |
| Buruh | - | - |  |
| Pns | 3 | 2 | 5 |
| Tni | - | - |  |
| Polri | - | - |  |
| Swasta  | - | - |  |
| Total Jumlah |  |  | 692 |

  *Sumber : Monografi Desa Kolang 2018*

Dilihat dari tabel di atas bahwa berdasarkan pekerjaan masyarakat di dominan dengan masyarakat yang bekerja sebagai petani yang berjumlah 676 orang, sopir 4 orang dan PNS 5 orang. Dan yang bekerja sebagai pedagang 7 orang.

1. **Analisis Hasil Penelitian**

Berdasarkan data dan informasi yang penulis dapatkan dari hasil wawancara, penyebaran angket, serta dokumentasi, tentang Perkembangan Sarana Dan Prasarana Transportasi Dalam Hubungannya Dengan Tingkat Perekonomian Masyarakat Di Desa Kolang, Kecamatan Kuwus Barat, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dimana Penyedian sarana dan prasarana transportasi yang baik akan mempermudah masyarakat dalam melakukan mobilisasi baik orang maupun barang. Adapun permasalahan yang di pengaruhi oleh sarana dan prasrana transportasi yaitu tingkat pendidikan, pendapatan, keterjangkauan atau jarak, mata pencaharian, biaya transportasi, penggunaan kendaraan.

Untuk lebih detail kita bisa lihat di tabel berikut ini tentang bagaimana tanggapan masyarakat mengenai pengaruh sarana dan prasarana transportasi dengan pengaruh terhadap pendapatan mereka.

1. Pengaruh sarana dan prasarana transportasi yang rusak terhadap pendapatan masyarakat.

**Tabel 13.**Pengaruh Sarana dan Prasarana transportasi yang rusak terhadap pendapatan masyarakat

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Option | Frekuensi |
| Jumlah Responden | % |
| 1 | Tidak mempengaruh | - |   |
| 2 | Sangat mempengaruhi | 47 orang | 100% |
| Jumlah | 47 | 100 |

*Sumber : Penelitian tahun 2019*

Dilihat dari tabel di atas, tentang baigamana tanggapan masyarakat terhadap pengaruh sarana dan prasarana teransportasi yang rusak terhadapap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Kolang. Dari 47 sample yang di ambil, besar jawabanya mencapai 100% bahwa dimana sarana dan prasarna transportasi sangat mempengaruhi sekali terhadap pendapatan mereka. Di lihat dari tanggapan masyarakat, kita tahu bahwa dimana sarana dan prasarna transportasi yang kurang membaik akan berpengaruh terhadap pendapat di suatu wilayah.

1. Tingkat pendidikan Responden

Sementara berdasarkan hasil penyebaran angket yang penulis telah sebarkan tingkat pendidikan masyarakat dari 3 RW di Desa Kolang dapat kita lihat pada tabel berikut ini

**Tabel 14.**Tingkat Pendidikan Responden

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Option | Frekuensi |
| Jumlah Responden | % |
| 1 | SD | 18 | 38,29% |
| 2 | SMP | 11 | 23,40% |
| 3 | SMA | 12 | 27,65% |
| 4 | S1 | 2 | 2,12% |
| 5 | S2 | - |   |
| 6 | S3 | - |   |
| 7 | Tidak Berpendidikan | 4 | 8,51% |
| Jumlah | 47 | 100 |

*Sumber : penulis 2019*.

Dilihat dari angka tingkat pendidikan Responden yang ada di Desa Kolang masih rendah, yaitu 38% tingkat Pendidikan sekolah Dasar(SD) sementara Sekolah Menengah Pertama (SMP) 23%, Sekolah Menengah Atas (SMA) 27%, dan Sarjana (S1) cuman 2% , dan adapun yang tidak berpendidikan sebesar 8%.oleh karena itu di harapkan untuk pemerintah setempat kususnya yang ada di Manggarai Barat, lebih kusus melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang bagaimana pentingnya pendidikan di masa sekarang, kalau tidak pemerintah harus membuka peluang kursus bagi masyarakat, agar mereka juga memiliki keterampilan sebagaimana yang dimiliki oleh para pendidik.

1. Tingkat pekerjaan penduduk

berdasarkan hasil penyebaran angket dari 3 rw yang ada di desa Kolang, berdasarkan pekerjaannya dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 15.** Berdasarkan tingkat pekerjaan penduduk

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Options | Jumlah |
| Frekuensi | % |
| 1 | Petani | 40 | 85,10% |
| 2 | Pedagang  | 1 | 2,12% |
| 3 | PNS | 2 | 4,25%  |
| 4 | Pengangguran | 4 | 8,51% |
| Jumlah | 47 | 100 |

*Sumber: Peneliti 2019*

Dilihat dari tabel di atas, menunjukan bahwa tingkat pekerjaan penduduk di Desa Kolang 85,10% sebagian Besar sebagai petani , dan 2,12% bekerja sebagai pedagang, sementara 4% sebagai PNS ,dan pengangurannya 8% .

1. Berdasarkan Biaya transportasi

Berdasarkan Biaya Transportasi dari Desa Kolang Menuju kota

**Tabel 16.**Biaya transportasi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Options | Frekuensi |
| Jumlah Responen | % |
| 1 | 50.000-100.000 | - |   |
| 2 | 100.000-1.50.000 | 47 | 100% |
| 3 | 1.50.000-2.000.000 | - |   |
| 4 | Lebih dari 2.000.000. | - |   |
| Jumlah | 47 | 100 |

*Sumber: Penelitian Geografi*

Dilihat dari tabel di atas, dimana biaya transportasi yang di keluarkan masyarakat Kolang untuk menuju kekota mencapai 100.000-1.50.000 rb. tidak termasuk dengan ongkos pulangnya, dan transportasi yang dari daerah Kolang cuman satu kali jalan. Di pengaruh dengan jarak yang lumayan jauh juga jalan yang rusak.

1. **Pembuktian Hipotesis**

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan sangat mendukung hipotesis yang telah di ajukan yaitu dimana sarana dan prasarana transportasi dalam Hubungannya dengan tingkat perekonomian masyarakat sangat berpengaruh terhadapat kondisi ekonomi yang ada di Desa Kolang. Hipotesis yang penulis gunakan yaitu:

1. Kemiringan Lereng
2. Tidak ada perhatiaan dari pemerintah
3. Curah Hujan
4. Jarak antar Desa ke Kota
5. Pemasaran Produksi kurang
6. Dan pendidikan masih renda

Dari beberapa hipotesis yang penulis telah ajukan telah terbukti kebenarannya dengan adanya dukungan dan jawaban dari responden, kemudian penulis uraikannya dalam bentuk tabel, dapat kita lihat pada tabel 22, tabel 23, tabel 24, tabel 25 dan tabel 26. Maka dari itu penulis beranggapan bahwa hipotesis yang telah di ajukan dapat di uji kebenarannya. Dengan demikian hipotesis tentang “Perkembangan Sarana dan Prasarana Transportasi Dalam Hubungannya dengan Tingkat Perekonomian Masyarakat Desa Kolang, Kecamatan Kuwus Barat, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur” telah di uji kebenaranya dan dapat di terima.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dengan pembuktian-pembuktian diatas, maka penulis membuat penafsiran hasil penelitian tentang “Perkembangan Sarana dan Prasarana Transportasi Dalam Hubungannya dengan Tingkat Perekonomian Masyarakat Desa Kolang, Kecamatan Kuwus Barat, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur”

Dimana sarana dan prasarana transportasi itu memiliki beberapa dampak yang secara langsung maupun tidak langsung dimasyarakat. Ketersedian dan lancarnya sarana dan prasarana transportasi akan mampu menghapuskan suatu daerah yang terisolasi, serta aksebilitaspun meningkat, peningkatan ini membuka suatu peradaban yang baru bagi daerah pedesaan tersebut, Sehingga kemajuan dan moderenisasi yang berasal dari daerah pusat pemerintah dapat dengan mudah masuk ke daerah pedesaan. Transportasi darat menjadi salah satu. moda, transportasi tidak dapat dipisahkan dari moda-moda transportasi lain baik yang ditata dalam sistem transportasi nasional dan mampu beradaptasi dengan kemajuan dimasa depan. Salah satu prasarana transportasi yang sangat penting dikembangkan adalah jalan raya. Keberadaan dan kualitas jalan yang baik akan sangat mendukung upaya percepatan pembangunan daerah. Hal ini dapat dilihat dari segi ekonomi, yang mana dengan lancarnya sarana transportasi, pemasaran hasil usahapun semakin mudah. Selain di permudahkan dalam hal pengakutannya juga di permudah dalam menciptakan pasar dan penyedian sarana produksi pertanian atau sarana produksi suatu usaha.

Sistem sarana dan prasarana transportasi yang ada guna untuk meningkatkan pelayanan mobilisasi penduduk dan sumber daya lainya yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di suatu daerah ini akan menyebabkan pengurangan tenaga kerja yang mempunyai keahliaan dan keterampilan pada wilayah tertentu, selain itu sarana dan prasarana transportasi juga membuka peluang untuk kegiatan perdagangan antar wilayah dan Dengan adanya sarana dan prasarana transportasi yang baik dapat menghilangkan ke terisolasi dan memberikan stimulasi ke arah perkembangan di semua bidang kehidupan, baik perdagangan ,maupun sektor lainnya.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian Perkembangan Sarana dan Prasarana Transportasi terhadap peningkatan Ekonomi masyarakat di Desa Kolang, Kecamatan Kuwus Barat, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Maka peneliti dapat menarik kesimpulannya sebagai berikut :

Bahwa Sarana dan prasarana transportasi merupakan modal utama dalam mengembangkan suatu daerah, dimana peran transportasi sangat di perlukan masyarakat untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Transportasi juga merupakan bagian utama dari proses produksi barang dan jasa yang akan memberikan kontribusi manfaat yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan dan kesinambungan lingkungan. Transportasi darat menjadi salah satu moda, transportasi tidak dapat dipisahkan dari moda-moda transportasi lain yang ditata dalam sistem transportasi nasional yang dinamis dan mampu beradaptasi dengan kemajuan dimasa depan.

Keberhasilan pembangunan sangat di pengaruhi oleh peran transportasi sebagai urat nadi kehidupan politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan. Pembangunan sektor transportasi diarahkan pada terwujudnya sistem transportasi nasional yang handal, berkemampuan tinggi dan di selenggarakan secara efektif dan efisien dalam menunjang dan sekaligus menggerakan dinamika pembangunan, mendukung mobilisasi manusia, barang serta jasa, mendukung pola distribusi nasional serta mendukung pengembangan wilayah dan peningkatan hubungan internasional yang lebih memantapakan perkembangan kehidupan berbangsa dan bernegara dalam rangka perwujudtan wawasan nusantara.

**REKOMENDASI**

Beradasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dan upaya menganalisis berbagai persoalan yang muncul, serta pertimbangan- pertimbangan berdasarkan penyimpulan hasil kajian permasalahan, maka ada bebarapa saran untuk di tindak lanjuti sebagai implikasi dari penelitian ini. Ada pun saran- saran tersebut adalah sebagai berikut ini.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya di Desa Kolang, supaya tidak hanya meneliti masalaha pengaruh sarana dan prasarana transportasi terhadap tingkat perekonomian masyarakat. Tapi peneliti yang sekarang mengharapkan agar peneliti selanjutnya mencari lebih dalam lagi masalah apa saja yang mempengaruhi tingkat ekonomi di Desa Kolang .

1. Dagi Pembaca

Bagi pembaca penulis sangat mengharapkan, kritik dan sarannya guna untuk membangun kesempurnaan skripsi ini, agar para peneliti selanjutnya lebih memahami dan mendetail lagi dalam meneliti.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurachmat, Idris dan Maryati, E. 1997. ***Geografi Ekonomi***. FPIPS IKIP: Bandung.

Ahmada Erani Yustika. 2016. ***Sarana dan Prasarana Transportasi Desa****.* Kompak.

Arikunto, Suharsimi. 1996. ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek***. Rineka Cipta: Jakarta.

Adriansyah. 2015. ***Manajemen Transportasi Dalam Kajian dan Teori*.** Kompak .

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 1993.,***Prosedur Penelitian***. Jakarta: Rineka Cipta.

Bintarto, R. dan Hadisumarno, Surastopo. 1991. ***Metode Analisa Geografi***, Jakarta: LP3ES.

Gunarto.R.B. 2014*.* ***Geografi Trasnpportasi***. Ombak

Rafi’i, Suryatna., 1986. ***Metode Statistika Analisis***. Bandung: Bina Cipta.

Ruseffendi, E.T. 1994. ***Pengantar Penelitian Bidang Non-Eksakta Lainnya***. Tarsito: Bandung.

Syahrum Dan Salim. 2012. ***Metodologi Penelitian Kuantatif***. Cipustaka Media Bandung.

Suharsimi Arikunto. 2010. ***Prosedur Penelitian***. PT. Rineka Citra.

Surachmad, Winarno. 1980. ***Pengantar Penyelidikan Ilmiah***. Bandung: Tarsito.

Singarimbun, Masri. 1989. ***Metode-Metode Penelitian Survei***. LP3ES: Jakarta.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2018.,***Monografi Desa Kolang Kecamatan Kuwus Barat Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur****.*

**Sumber Lain:**

*http://ayo-nambah-ilmu.blogspot.com/2016/06/meotde-penelitian-deskriptif-jenis.htm1?m=1*